



Sabtu & Minggu pelayanan tetap berlangsung

Warga khawatirkan e-KTP saudaranya

Pamuji Tri Nastiti & Rina Wijayanti
 HARIAN JOGJA

JOGJA—Setelah tertunda beberapa kali, pelaksanaan perekaman data Kartu Tanda Penduduk Elektronik (e-KTP) Kota Jogja serentak dilaksanakan di 14 kecamatan, Selasa (4/10).

Hari pertama pelaksanaan dilakukan oleh warga dari RT 1 RW 1 tiap kelurahan dan ke depan pelayanan dibuka juga pada hari Sabtu dan Minggu.

Dalam pelaksanaan hari pertama sejumlah warga masih belum paham mengenai e-KTP. Mereka juga khawatir anggota keluarganya yang berada di luar kota tidak bisa mendapatkan e-KTP. Sejumlah warga khawatir anggota keluarga di luar kota tidak dapat melakukan sesuai jadwal.

Gurino, 60 warga Seraki, Umbulharjo menyambut baik dengan pelaksanaan e-KTP ini. Dia datang bersama dengan tetangga dan anaknya. Gurino mengaku khawatir jika anaknya yang saat ini berada diluar kota tidak dapat mengikuti proses e-KTP sesuai jadwal. "Saya khawatir kalau anak saya tidak dapat mengikuti e-KTP sesuai jadwal karena sekarang berada diluar kota," katanya, Selasa (4/10).

Menanggapi hal itu, Camat Umbulharjo Agus Winarto menjelaskan bagi warga yang belum bisa melaksanakan e-KTP sesuai dengan jadwal karena berada diluar kota atau tengah bertugas bisa menyesuaikan di-

ri. "Kalau warga yang sedang bekerja diluar kota bisa nyusul," katanya.

Walikota Jogja Herry Zudianto beserta istri Dyah Suminar melakukan proses perekaman data kependudukan tersebut di kecamatan Umbulharjo Selasa (4/10) pagi.

Herry menjalani seluruh tahap demi pemindaian identitas diri. Mulai dari pengambilan gambar, tanda tangan, sidik jari dan perekaman iris mata. Herry mengaku sempat mengalami sedikit kesulitan saat melakukan perekaman iris mata sehingga harus diulang beberapa kali.

Secara keseluruhan, waktu yang digunakan Herry untuk membuat e-KTP selama lima menit. Perekaman iris mata ini memang menjadi keluhan beberapa peserta simulasi sebelumnya. Namun kepada sejumlah wartawan, Herry mengaku tidak mengalami kesulitan. Proses pembuatan e-KTP dikatakannya bukan merupakan proses yang sulit. "Prosesnya tidak sulit, gampang kok," katanya saat ditemui usai melakukan proses e-KTP di Kecamatan Umbulharjo.

Herry optimistis perekaman data bagi seluruh warga wajib KTP di

Kota Jogja dapat tercapai dalam target hingga akhir tahun ini.

Camat Umbulharjo Agus Winarto menjelaskan proses pembuatan e-KTP dilakukan secara bergelombang disesuaikan dengan kemampuan dan kapasitas alat perekam data. Kendati baru dua alat yang dimilikinya, dari kebutuhan empat set alat, Agus mengaku siap melakukan sesuai kemampuan.

Fungsi

Terpisah, Edi Isprianto, sopir taksi warga Purwokinanti nampak melakukan perekaman data sesuai jadwal undangan pukul 08.00 WIB-09.00 WIB. Menurutnya perekaman data kali ini cukup modern. Hanya saja ia masih mempertanyakan mengenai penggunaan e-KTP yang konon nantinya akan disertai *chip* itu.

"Kalau datanya jelas akurat ada sidik 10 jari dan iris mata, tapi kegunaan ke depan itu bagaimana, apakah *chip* e-KTP bisa digunakan kalau ada urusan misalnya di bank, Samsat, atau pegadaian, itu yang belum paham," katanya se usai rekam data, Selasa (4/10).

Di sisi lain, untuk memudahkan komunikasi data perekaman, masing-masing kelurahan mengirimkan satu petugas untuk bagian pendaftaran ulang. "Biasanya dari wilayah yang sama saling mengenal, jadi untuk memperlancar petugas dari kelurahan setempat yang ditugaskan," ujar Camat Kraton, Yuniarno.

a
1
2
3
4
it

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo			

Yogyakarta, 07 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005